

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, tujuan perusahaan didirikan untuk menghasilkan laba. Laba atau keuntungan sebuah perusahaan dapat terjadi apabila pendapatan yang dihasilkan lebih besar daripada beban atau biaya yang terjadi di perusahaan. Sebuah penghasilan atau pendapatan yang diterima perusahaan, tidak selalu diterima saat itu juga. Adakalanya terjadi pendapatan yang diterima secara kredit, yang disebut dengan piutang. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, di mana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

Setelah dilakukan prosedur yang wajar, kemudian perlu dilaporkan menjadi laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Bab 2 paragraf 2.1 mengenai Konsep dan Prinsip Pervasif, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan

ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Hal ini juga terjadi pada UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sampai saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau disingkat UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada Tahun 2018 jumlah UMKM di Indonesia diprediksi mencapai 58,97 juta oleh Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan *United Nation Population Fund*, kebanyakan pelaku UMKM telah memanfaatkan *platform market place* maupun media sosial untuk memasarkan produk atau jasanya. (smartlegal.id)

Namun, seiring berkembangnya UMKM di Indonesia, UMKM juga perlu memperhatikan perputaran piutang pada usahanya. Menurut Bambang Riyanto dalam Sutrisno dalam Artikel Binus (19 Agustus 2019) menyatakan bahwa, perputaran piutang dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan, kemudian persediaan dijual secara kredit sehingga menimbulkan piutang, dan piutang berubah kembali menjadi kas saat diterima pelunasan piutang dari debitur. Perputaran piutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi modal kerja. Semakin tinggi perputaran piutang maka modal kerja yang dihasilkan akan semakin besar (tentu dengan pengaruh faktor modal

kerja yang lain). Modal kerja dibutuhkan untuk membiayai operasinya setiap hari, misalnya membayarkan gaji karyawan, pembelanjaan persediaan dan membayar beban listrik, air, dan telepon, serta pembayaran hutang.

Dalam menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh toko relevan atau tidak, maka penulis menggunakan alat ukur yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 ini diperuntukan untuk entitas-entitas diluar atau belum memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Toko New Massa Motor merupakan usaha yang menjual segala jenis *spare part* mobil dan motor, dan bengkel mobil yang berlokasi di JL. Raya Bekasi Km 20 No.13. Selain penjualan secara tunai, Toko New Massa Motor juga melayani penjualan secara kredit. Diketahui jumlah saldo piutang pada Toko New Massa Motor terus meningkat hingga akhir tahun 2018, sehingga perlu dilakukannya analisis perputaran piutang untuk mengetahui apakah piutang yang ada lancar atau tidak.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, meskipun Toko New Massa Motor sudah melakukan pencatatan keuangan meskipun sederhana, namun Toko New Massa Motor belum mengetahui adanya standar akuntansi yang dijadikan pedoman yakni SAK EMKM. Hal ini sangat

disayangkan, karena dengan adanya pelaporan laporan keuangan, Toko New Massa Motor dapat dimudahkan untuk melakukan pinjaman di Bank untuk penambahan dana dan modal. Selain itu, Toko New Massa Motor dapat mengambil keputusan dengan mudah sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya dimasa depan.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan dan mengolah data berdasarkan observasi langsung ke Toko New Massa Motor. Untuk itu berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui proses perputaran piutang yang terjadi di Toko New Massa Motor, maka dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis memilih judul **“Analisis Perputaran Piutang pada Toko Kelontong New Massa Motor”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan laporan keuangan yang terjadi pada Toko New Massa Motor apabila ditinjau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah?
2. Bagaimana perputaran piutang yang terjadi pada Toko New Massa Motor?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin di capai dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian perlakuan akuntansi pada Toko New Massa Motor.
- b. Untuk menghitung perputaran piutang yang terjadi pada Toko New Massa Motor.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Menambah informasi dan referensi mengenai analisis perputaran piutang, dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
 - 2) Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis.

- b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis perputaran piutang dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai perputaran piutang, serta penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, dan dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa, dosen, dan pihak yang membutuhkannya.